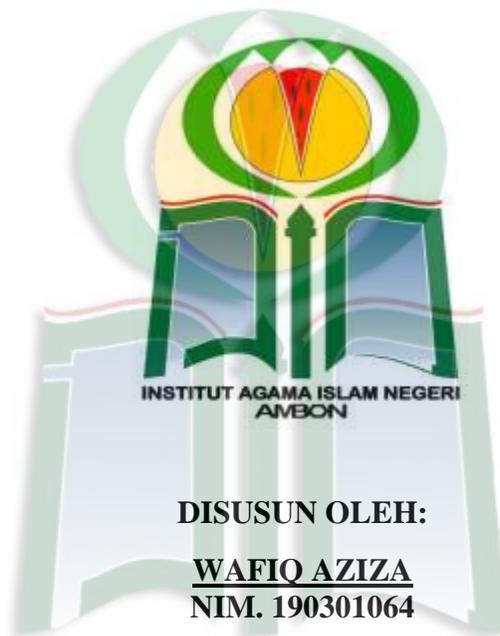


**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS X
DI MATQ AL-ANSHOR AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam
FITK IAIN Ambon



DISUSUN OLEH:

WAFIQ AZIZA

NIM. 190301064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFLAL
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS X DI
MATQ AL-ANSHOR AMBON

NAMA : WAFIQ AZIZA

NIM : 190301064

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin Tanggal 11 Desember 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : Hilaluddin Hanafi, MA (.....)

PENGUJI I : La Rajab, MA (.....)

PENGUJI II : Nakip Pelu, LC., MA (.....)

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi PAI


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.2021019101

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIHAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Wafiq Aziza

Nim :190301064

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 11 Desember 2023
Peneliti yang menyatakan



WAFIQ AZIZA
NIM.190301064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُنْ غَافِلًا فَنَدَامَةً الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

“Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malas dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malas”. (Pepeatah Arab)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt, atas segala karunia yang telah memberiku kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Ayah dan Ibu saya sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada kedua orang tuaku H. La Indi dan Ibunda Hj. Hasnia, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih mereka yang tiada mungkin dapat kubalas kepada mereka hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan yang menghibur mereka berdua. Terima kasih Ayah dan terima kasih Ibu.
2. Serta almamaterku tercinta IAIN Ambon, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

ABSTRAK

Wafiq Aziza, NIM: 190301064, “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur’an Peserta Didik Kelas X di MA Al-Anshor Ambon”. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhajir Abdurahman, M. Pd. I dan dosen Pembimbing II, Hilaluddin Hanafi, MA.

Menghafal al-Qur’an merupakan bentuk pembinaan generasi Islam dari dampak negatif globalisasi yang mengancam perilaku sebagian pemuda. Karena dengan menghafal al-Qur’an adalah upaya mendekati diri kepada Allah Swt dan sebagai perlindungan akhir zaman. Sistem pembelajar di MA Al-Anshor Ambon ini adalah sistem pembelajaran pondok pesantren yang dimana peserta didiknya tinggal di sekolah berasrama dan melakukan segala kegiatan di sekolah tersebut selama 24 jam. Pondok pesantren MA Al-Anshor Ambon memiliki visi misi menciptakan peserta didiknya yang menghafal al-Qur’an. Peneliti juga melihat bahwa peserta didik dalam menghafal al-Qur’an ada beberapa yang memiliki hafalan yang banyak dan juga beberapa peserta didik yang memiliki hafalan al-Qur’an yang sedikit padahal dalam 1 lingkungan asrama sekolah yang sama.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui upaya-upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur’an peserta didik kelas X di MA Al-Anshor Ambon (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur’an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan sejak 3 April sampai 3 Mei 2023. Adapun lokasi penelitian yaitu: MATQ Al-Anshor Ambon jl. Imam Al-Ghazali air besar RT 004 RW 17 dengan mengambil subjek penelitian menggunakan probability sampling secara simple random sampling, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verification.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur’an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon, adalah yang pertama meningkatkan motivasi menghafal al-Qur’an peserta didik, yang kedua peka terhadap kondisi peserta didik, yang ketiga membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan, yang keempat memberikan pujian yang wajar, yang kelima memberikan komentar terhadap hasil kerja peserta didik, yang keenam menggunakan variasi metode yang menarik, yang ketujuh menciptakan persaingan dan kerja sama. Kemudian faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur’an an di MATQ Al-Anshor Ambon, faktor pendukung antara lain: Minat belajar peserta didik dan kesiapan belajar peserta didik, kemudian faktor penghambat antara lain: kurang baik kesehatan peserta didik, kurang baik psikologis peserta didik, dan merasa jenuh peserta didik.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Meningkatkan Motivasi, Menghafal al-Qur’an.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayahanda H. La Indi dan Ibunda Hj. Hasnia yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M.M, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M. Pd. I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M. Pd. I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Saddam Husein, M. Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M. Pd. I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Muhajir Abd. Rahman, M. Pd. I, selaku pembimbing I dan Hilaluddin Hanafi, MA, selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
5. La Rajab, M.A, dan Nakip Pelu, M.A, selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Para dosen, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup, IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
7. Rivalna Riva'i, M.Hum, selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
8. La Isini, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Anshor Ambon, Jihan Vivianti Usman, SH, selaku guru tahfidz kelas X di MA Al-Anshor Ambon dan

7. Rivalna Riva'i, M.Hum, selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
8. La Isini, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Anshor Ambon, Jihan Vivianti Usman, SH, selaku guru tahfidz kelas X di MA Al-Anshor Ambon dan beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MA Al-Anshor Ambon.
9. Saudara-Saudaraku yang tercinta atas segala motivasi dan dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-temanku kelas PAI yang senasib seperjuangan angkatan 2019 Pendidikan Agama Islam, M. Ali Abdullah, La Jen Wali, Muhammad Yasir Al-Afgani, Sakinah Laluhu, Fantri Oni, Siti Bidasari Kakat, Istiqamah Rusby, Yusri Tri Saputra, dan La Midun, terimakasih yang selama ini sudah saling menguatkan satu sama yang lain untuk terus menyusun skripsi sampai selesai.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon 11 Desember 2023

Penulis

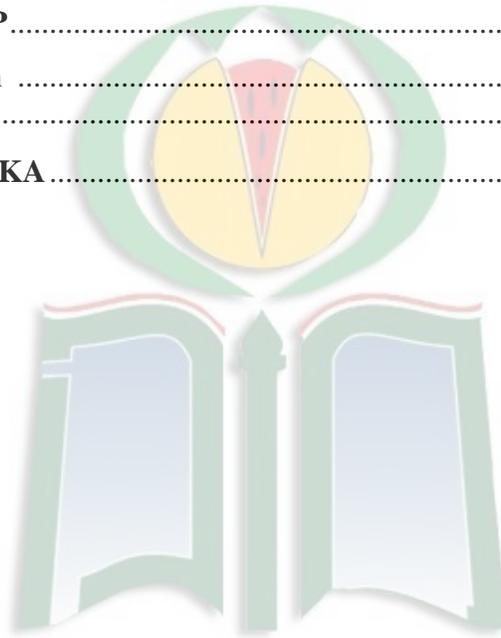


WAFIQ AZIZA
NIM. 190301064

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
2. Konsep Upaya Guru Tahfidz.....	13
3. Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3. Kehadiran Peneliti.....	29
4. Subjek Penelitian.....	29
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	30
6. Analisis Data.....	31
7. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Profil Madrasah.....	34
2. Visi Misi Madrasah.....	36
3. Sejarah Madrasah.....	37
4. Data Madrasah.....	39
5. Data Guru.....	42
6. Data Peserta Didik Madrasah.....	44
7. Sarana dan prasarana Madrasah.....	44

B. Hasil Penelitian	46
1. Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik.	46
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik.	65
C. Pembahasan Penelitian	74
1. Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik.	73
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik.	82
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 : Struktur Organisasi MA Al-Anshor Ambon

Tabel 4. 2 : Data Guru MA Al-Anshor Ambon

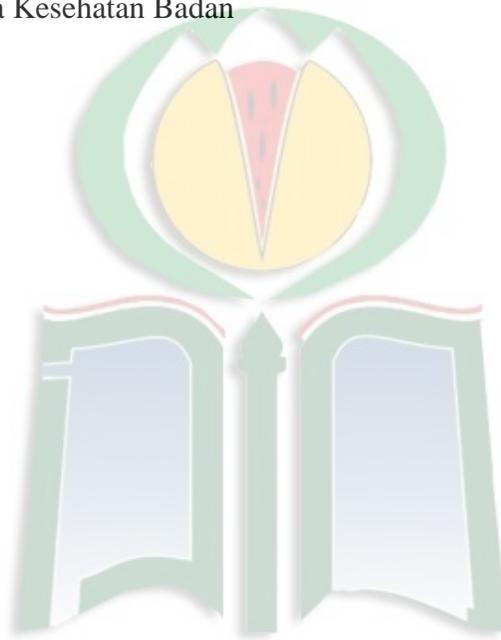
Tabel 4. 3 : Data Peserta Didik MA Al-Anshor Ambon

Tabel 4. 4 : Data Sarana Prasarana MA Al-Anshor Ambon

Tabel 4. 5 : Kriteria Postur Tubuh

Tabel 4. 6 : Kriteria Tinggi Badan

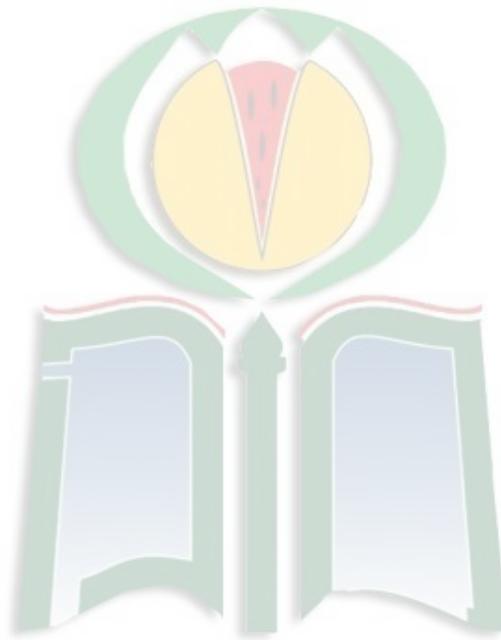
Tabel 4. 7 : Kriteria Kesehatan Badan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pembelajaran, keterampilan dan perilaku yang diwariskan sekelompok orang dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia, hal tersebut dikarenakan pada saat lahir manusia tidak berdaya, sehingga pendidikan berdampak langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia dimana pendidikan merupakan proses kehidupan manusia. Manusia sangat membutuhkan pendidikan karena pendidikan membuat orang tidak tahu belajar sesuatu. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam surah al-'Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Terjemahnya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".¹

¹Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 597.

Berdasarkan surah al-‘Alaq ayat 1-5, pendidikan sangatlah penting bagi seseorang. Dengan pendidikan, seseorang memiliki lebih banyak pengetahuan. Juga, Allah swt memerintahkan umat manusia untuk tidak berhenti belajar. Karena dengan belajar seseorang memiliki ilmu pengetahuan, dengan berilmu manusia dapat menunjukkan kekuasaan dan kebesaran Allah swt.

Dalam dunia pendidikan, ada tiga lingkungan belajar yang memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan karakter peserta didik. Ketiga lembaga pendidikan tersebut adalah: pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lembaga ini tidak terpisah, tetapi saling bergantung satu sama lain, karena ketiga jenis lembaga pendidikan ini sebenarnya merupakan satu sistem dari bagian-bagian yang tidak dapat dipisahkan. Dengan tercapainya tujuan pendidikan, maka ketiga jenis lembaga ini harus berjalan beriringan, bersatu, satu arah dan saling mendukung.²

Guru merupakan bagian penting dari pendidikan. Oleh karena itu, guru menyiapkan sumber daya manusia untuk menjawab pembangunan negara dan mencapai kemerdekaan. Guru memiliki kemampuan dan segala daya upayanya untuk menunjang pendidikan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, guru dijaga sebagai salah satu kunci untuk membangun negara, menjadi negara maju di masa depan. Seorang guru adalah panutan bagi peserta didik untuk ditiru. Jadi apapun yang guru lakukan, perkataan, cara berfikir, dan tingkah laku guru akan menjadi apa yang ditiru

²Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 13.

oleh peserta didik. Dalam hal ini, kompetensi guru dapat menjadi ukuran keberhasilan dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik.³

Al-Qur`an adalah kalamullah, firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw selama 23 tahun. Ia adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan al-Qur`an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca al-Qur`an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk *salafus shalih*, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya. Di samping itu, kita juga dianjurkan menghafalnya dan menjaga hafalan tersebut agar jangan terlupakan, karena hal itu merupakan salah satu bukti nyata bahwa Allah SWT berjanji akan menjaga al-Qur`an dari perubahan dan penyimpangan seperti kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.⁴

Peserta didik adalah orang-orang yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, peserta didik merupakan hal yang penting, karena peserta didik juga merupakan salah satu input yang menentukan keberhasilan proses

³Paramita Susanti runtu, Rieneke Ryke Kalolo, *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Managment, 2021), hlm. 1.

⁴Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal al-Qur`an*, (Indonesia: Islamhouse com, 2010), hlm. 2.

pendidikan. Tanpa peserta didik, proses pembelajaran tidak akan terjadi. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan instruksi dari guru. Peserta didik yang belum dewasa memiliki banyak keterampilan yang perlu dikembangkan.⁵

Motivasi peserta didik merupakan penggerak pada umumnya dan peserta didik membuat program pembelajaran, yang menjamin berlangsungnya program pembelajaran dan memberikan pengarahan terhadap program pembelajaran tersebut, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan peserta didik. Motivasi belajar peserta didik bersifat psikologis. Perannya yang khas adalah dalam hal meningkatkan semangat, rasa senang dan semangat belajar peserta didik.⁶

Membaca dan menghafal al-Qur'an merupakan bentuk pembinaan generasi Islam dari dampak negatif globalisasi yang mengancam perilaku sebagian pemuda Islam di lingkungan keagamaan, yaitu pesantren, pendidikan umum, dan lembaga pendidikan. Ada banyak bacaan al-Qur'an dengan hati dan berbagai metode yang dapat kita temukan. Karena manfaat membaca dan menghafal al-Qur'an adalah sebagai upaya mendekatkan diri kepada sang pencipta dan sebagai pelindung di akhir zaman. Dalam melaksanakan pembelajaran, hendaknya dipandu dan dibimbing langsung oleh pemandu tahfidz yang berkompeten dalam penghafalan al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar hafalan yang sudah kita dapatkan bisa dipantau dan dibina oleh pemandu tahfidz jika terdapat kesalahan.

⁵Candra Wijaya, Amiruddin, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 91.

⁶Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Prasadja, 2012), hlm 75.

Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik dalam proses pembelajaran, guru tahfidz harus dapat peka terhadap kondisi fisik dan psikis peserta didik, membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan, memberikan pujian yang wajar, memberikan komentar terhadap hasil kerja peserta didik, menggunakan variasi metode yang menarik dan menciptakan persaingan dan kerjasama.

Pondok pesantren MATQ Al-Anshor Ambon memiliki visi misi menciptakan peserta didiknya yang menghafal al-Qur'an. Peneliti juga melihat bahwa peserta didik dalam menghafal al-Qur'an ada beberapa yang memiliki hafalan yang banyak dan juga beberapa peserta didik yang memiliki hafalan al-Qur'an yang sedikit padahal dalam 1 lingkungan asrama sekolah yang sama.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MATQ Al-Anshor Ambon, peneliti melihat sistem pembelajar di MATQ Al-Anshor Ambon ini adalah sistem pembelajaran pondok pesantren yang dimana peserta didiknya tinggal di sekolah berasrama dan melakukan segala kegiatan di sekolah tersebut selama 24 jam. Pondok pesantren MATQ Al-Anshor Ambon memiliki visi misi menciptakan peserta didiknya yang menghafal al-Qur'an. Peneliti juga melihat bahwa peserta didik dalam menghafal al-Qur'an ada beberapa yang memiliki hafalan yang banyak dan juga beberapa peserta didik yang memiliki hafalan al-Qur'an yang sedikit padahal dalam 1 lingkungan asrama sekolah yang sama. Peneliti ingin meneliti kelas X pada mata pelajaran tahfidz karena pada kelas X ini peserta didiknya masih tahap harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Peneliti tertarik meneliti mata pelajaran tahfidz karena

peneliti ingin melihat upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru tahfidz dan faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MA Al-Anshor Ambon.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti menarik judul penelitian yang sesuai dengan konteks penelitian ini dengan judul **“Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik kelas X di MA Al-Anshor Ambon”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya-upaya guru tahfidz kelas X di MA Al-Anshor Ambon yang dilakukan, antara lain:
 - a. Meningkatkan motivasi (motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik) menghafal al-Qur'an peserta didik.

- b. Peka terhadap kondisi fisik dan psikis peserta didik.
 - c. Membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan
 - d. Memberikan pujian yang wajar
 - e. Memberikan komentar terhadap hasil kerja peserta didik
 - f. Menggunakan variasi metode yang menarik
 - g. Menciptakan persaingan dan kerjasama
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru tahfidz kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon, antara lain:
- a) Faktor Pendukung
 - 1) Minat belajar peserta didik
 - 2) Kesiapan belajar peserta didik
 - b) Faktor Penghambat
 - 1) Kesehatan yang kurang baik peserta didik
 - 2) Psikologi yang kurang baik peserta didik
 - 3) Merasa jenuh peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat bagi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik di MATQ Al-Anshor Ambon.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami judul penelitian ini, berikut ini dikemukakan definisi operasional, yaitu:

1. Upaya Guru Tahfidz

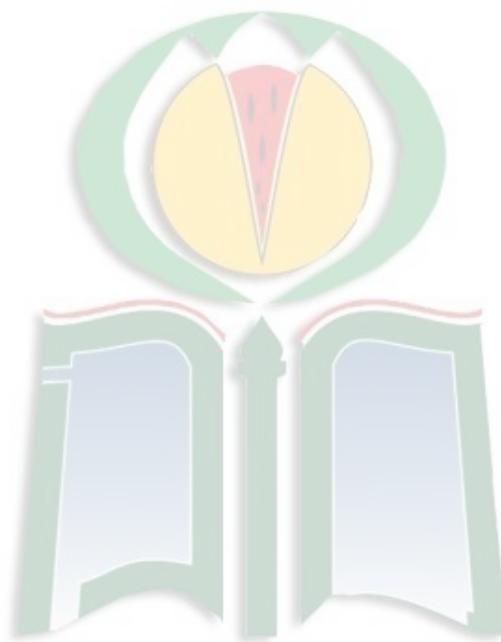
Guru tahfidz adalah seseorang pendidik yang mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Guru tahfidz tidak hanya sebagai tempat untuk peserta didik menyetor hafalan mereka, tetapi guru tahfidz juga harus memiliki upaya-upaya untuk proses pembelajaran sampai kepada tujuan pembelajaran tercapai.

2. Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur'an

Motivasi adalah dorongan atau pendukung seseorang untuk mengambil inisiatif atau melakukan tindakan yang berupa nilai-nilai dan sikap yang mempengaruhi terhadap seseorang untuk mencapai tujuan seseorang tersebut. Dalam menghafal al-Qur'an peserta didik harus memiliki dorongan atau pendukung, sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk menghafal al-Qur'an dan peserta didik dapat mencapai tujuan menghafal al-Qur'an.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul penelitian, adalah upaya-upaya guru tahfidz sebagai pendidik yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang perlu bimbingan dari guru dan orang lain, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, salah satu

upaya guru tahfidz adalah memotivasi peserta didik untuk mendorong atau mendukung peserta didik sehingga dapat mengambil inisiatif untuk menghafal al-Qur'an.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang dimana dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kualitatif lainnya.¹ Melalui penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengenali subjek dan juga dapat merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan rincian dari suatu fenomena yang diteliti.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yakni di Madrasah Aliyah Al-Anshor Ambon yang beralamat di Jln. Imam Al-Gazali Air Besar Batu Merah RT 04 dan RW 017.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan, dari tanggal 3 April sampai pada tanggal 3 Mei 2023.

¹Azkari Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research and Development (R and D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahma, Kolaka, 2020), hlm. 27.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif ini sangatlah penting diperlukan karena peneliti adalah instrumen dalam penelitian itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti juga sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat penuh dalam upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an, faktor penghambat dan faktor pendukung bagi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan yang diminta untuk memberikan keterangan tentang sesuatu fakta atau pendapat. Dalam subjek penelitian ini menggunakan probability sampling sebagai teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.²

Peneliti menggunakan probability sampling sebagai teknik pengambilan sampel karena peneliti merasa sesuai dengan penelitian ini. Dari 1 orang guru dan 21 orang peserta didik kelas X di MA Al-Anshor Ambon terdapat 1 guru dan 2 peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon yang peneliti wawancarai terkait dengan meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 218.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak terstruktur, fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu pasti tentang apa yang akan diamati.³

Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan bentuk daftar kegiatan berupa ceklis yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MA Al-Anshor Ambon.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur yang dimana dalam wawancara yang bebas ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 228.

mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁴

Wawancara yang dilakukan dengan peneliti mengajukan pertanyaan yang ingin diteliti kepada subjek penelitian sehingga terjadinya percakapan untuk peneliti mendapatkan informasi. Dimana peneliti akan mewawancarai 1 orang guru tahfidz dan 2 orang peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon yang berisi pertanyaan berupa upaya guru dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan, gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dengan dokumentasi dapat lebih mencerminkan keadaan asli, karena dokumentasi dibuat dengan keadaan tertentu. Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, dan dalam analisis data ini terbagi atas 3 bagian yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kekuasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pointnya. Dengan demikian data yang direduksi akan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 233.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon dapat disimpulkan sebagai berikut:

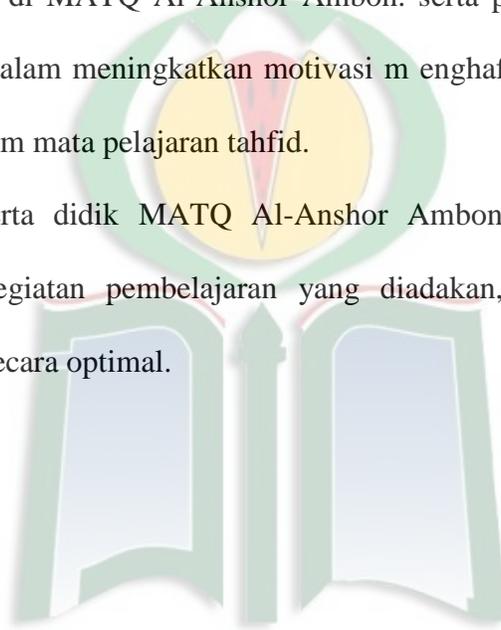
1. Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon sudah cukup baik dalam pelaksanaannya berupa meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik, peka terhadap kondisi peserta didik, membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan, memberikan pujian yang wajar, memberikan komentar terhadap hasil kerja peserta didik, menggunakan variasi metode yang menarik, dan menciptakan pesersaingan dan kerjasama.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.
 - a. Faktor pendukung di MATQ Al-Anshor Ambon sudah cukup baik yaitu minat belajar dan kesiapan belajar peserta didik dalam pembelajaran tahfidz.
 - b. Faktor penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an berupa kesehatan kurang baik peserta didik, psikologis kurang baik.

- c. peserta didik dan merasa jenuh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tahfidz.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MATQ Al-Anshor Ambon, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Kepada MATQ Al-anshor Ambon agar lebih mengontrol serta mengevaluasi peserta didik di MATQ Al-Anshor Ambon. serta perlu ditingkatkan lagi upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik, terutama dalam mata pelajaran tahfid.
2. Kepada peserta didik MATQ Al-Anshor Ambon agar lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan, sehingga peserta didik termotivasi secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dausary, Mahmud. *Keutamaan al-Qur'an*, Malang: Aluka, 2016.
- A. Gazali, Muhammad Iqbal. *Keutamaan Membaca dan Menghafal al-Qur'an*, Indonesia: Islamhouse com, 2010.
- A. Octavia, Shilphy. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- . *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- . *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Abidin, Ahmad Zainal. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*, Yogyakarta: Mahabbah.
- Agustina, Nora. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Aprianto, Iwan, dkk. *Manajemen peserta Didik*, Tulung: Leikeisha, 2020.
- Aqib, Zainal, Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Damin, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dhuhani, Mai Elfridawati. *Manajemen Pondok Pesantren*, LP2M IAIN, Ambon: 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Fauziah, Shima Dewi. *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro, 2018.
- Gade, Fithriani. *Implementasi Metode Takrir Dalam Pembelajaran Menghafal al-Qur'an*, Jurnal: Ilmiah Didaktika, Vol. XIV No. 2, 2016.
- Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017.

- Jafar, Iin. *Upaya Guru al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan al-Qur'an pada Peserta Didik kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon*, skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2020.
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005.
- Khadijah, Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Muhammad, Syamsul. *Upaya Guru TPQ Memotivasi Peserta Didik dalam Kegiatan Tahfidzul Qur'an Juz 30 di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Kecamatan Sirimau Kota Ambon*, skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2022.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. *Kompetensi Kepribadian Guru Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa*, Medan: Fire Publisher, 2017.
- Nawabuddin, Abd al-Rabbi. *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, terj. Ahmad E. Koswara, Jakarta: Tri Daya Inti, 1992.
- Purwanto, Setiyo. *Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Jurnal: SUHUF, Vol. 19, No. 1, 2007.
- Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Runtu, Paramita Susanti. Rieneke Ryke Kalolo, *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Managment, 2021.
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2008.
- Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Prasadja, 2012.
- Sairah, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022.

- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sriyanti, Lilik. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, Jogjakarta: PT. Buku Kita, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pedagogik, 2010.
- Tiar, Bach. "Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif", *Jurnal Tehnologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2010.
- Ufianto. *Peran Guru Mengaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di TPQ Al-Ikhlas Mardika Kota Ambon*, skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2021.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Wahjoetomo. *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Wahosudmidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Wijaya, Candra, Amiruddin. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI, 2019.
- Yani, Ahmad. *Model Project Bases Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*, Malang: Ahli Media Press, 2021.
- Zakariah, Azkari. *Metodologi Penelian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research and Develoment (R and D)*, Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahma, Kolaka, 2020.

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Guru Tahfidz

No	Aspek yang di amati	Deskripsi Temuan				
		SB	B	C	KB	TB
1	Memotivasi peserta didik		✓			
2	Peka terhadap kondisi fisik dan psikis peserta didik.		✓			
3	Membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan			✓		
4	Memberikan pujian yang wajar	✓				
5	Memberikan komentar terhadap hasil kerja peserta didik.		✓			
6	Menggunakan variasi metode yang menarik			✓		
7	Ciptakan persaingan dan kerjasama			✓		
8	Mengatasi rasa malas peserta didik		✓			
9	Menyikapi kesehatan peserta didik	✓				
10	Memahami Psikologis peserta didik		✓			
11	Mengatasi jenuh peserta didik			✓		
12	Membuat Minat belajar peserta didik		✓			
13	Membuat peserta didik siap belajar			✓		

Keterangan: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, KB= Kurang Baik, dan TB= Tidak Baik.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Jihan Vivianti Usman

Jabatan : Guru Tahfidz Kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon

Pertanyaan:

1. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi Instrinsik menghafal al-Qur'an peserta didik?

Informan: Motivasi Instrinsik yang saya dapati di kelas X, ada beberapa peserta didik yang menonjol dalam pembelajaran tahfidz karena keperluan dan kebutuhan yang ingin berprestasi mendapatkan nilai yang bagus dan baik dalam pembelajaran.

2. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi Ekstrinsik menghafal al-Qur'an peserta didik?

Informan: Motivasi ekstrinsik yang saya lakukan terhadap peserta didik kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon dalam pembelajaran tahfidz dengan cara saya selalu mengingatkan peserta didik tentang keutamaan menghafal al-Qur'an, saya selalu mengontrol hafalan-hafalan peserta didik, selalu konsisten membuat peserta didik untuk selalu muraja'ah (menghafal ulang kembali hafalan untuk memperkuat hafalan) kembali sebelum menyetor hafalan al-Qur'an mereka ke saya, dan tidak hanya itu saya juga mengajarkan hukum-hukum baca'an al-Qur'an kepada mereka agar baik dan sesuai dalam hukum membaca dan menghafal al-Qur'an.

3. Apa saja faktor penghambat bagi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik?

Informan: kurang baik kesehatan, kurang baik psikologi dan merasa jenuh akan menjadi faktor penghambat bagi upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik.

4. Apa saja faktor pendukung bagi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik?

Informan: minat belajar dan kesiapan belajar yang bagus akan menjadi faktor pendukung bagi upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik.

5. Metode apa yang digunakan guru tahfidz?

Informan: Iya, saya menggunakan variasi metode menghafal al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz. Apabila saya menggunakan satu metode menghafal al-Qur'an saja, tidak semua peserta didik cocok dan aktif dengan metode menghafal al-Qur'an ini, maka saya bervariasi metode menghafal al-Qur'an sehingga peserta didik tidak dapat merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran tahfidz.

6. Bagaimana guru peka terhadap kondisi fisik dan psikis peserta didik?

Informan: Iya, saya peka terhadap kondisi peserta didik dengan cara memahami pemikiran, perasaan, perbuatan, dan suasana hati peserta didik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, saya tidak memaksa semua peserta didik untuk memiliki kondisi psikis yang baik, tetapi saya mengapresiasi

semua peserta didik saya agar mereka memiliki minat dan termotivasi sehingga mereka melakukan yang terbaik dalam menghafal al-Qur'an. peka terhadap kondisi peserta didik dengan cara memahami pemikiran, perasaan, perbuatan, dan suasana hati peserta didik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, saya tidak memaksa semua peserta didik untuk memiliki kondisi psikis yang baik, tetapi saya mengapresiasi semua peserta didik saya agar mereka memiliki minat dan termotivasi sehingga mereka melakukan yang terbaik dalam menghafal al-Qur'an.

7. Bagaimana cara guru membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan?
Informan: Saya membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan dengan selalu menceritakan sebuah kisah nabi, sahabat-sahabat nabi, dan ulama-ulama Islam sebelum proses pembelajaran masuk kedalam kegiatan inti pembelajaran sehingga dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi peserta didik.
8. Bagaimana cara guru memberikan pujian yang sewajarnya?
Informan: Iya, beta memberikan pujian verbal yang wajar kepada peserta didik secara langsung dengan kata-kata (hafalan dan hukum-hukum bacaan al-Qur'annya sudah sangat baik, jadi ibu mohon untuk dipertahankan yah), seperti itu salah satu contoh kata-kata yang beta berikan kepada peserta didik yang menyetor hafalan al-Qur'annya dengan baik dan benar. Pujian non verbal yang beta lakukan dengan memberikan anggukan kepala,

memberikan jempol dan senyuman apabila peserta didik dapat mau menjawab pertanyaan yang beta berikan.

9. Bagaimana cara guru memberikan komentar terhadap hasil kerja peserta didik?

Informan: Iya pada saat proses pembelajaran tahfidz disitu saya memberikan komentar terhadap hasil kerja peserta didik dengan cara memberikan komentar terhadap hafalan al-Qur'an yang di telah disetor peserta didik kepada saya karena kita sebagai guru ini bukan hanya masuk kelas dan melihat setoran hafalan peserta didik saja tetapi hafalan yang disetor tadi diberikan komentar sehingga peserta didik dapat mengetahui salah dan kurang dari hafalan al-Qur'annya apa.

10. Bagaimana cara guru menciptakan persaingan dan kerjasama peserta didik?

Informan: Untuk persaingan dan kerja sama dalam pembelajaran tahfidz yang beta lakukan itu beta memberikan kuis menyambung ayat untuk peserta didik itu dong perkelompok jadi dari masing-masing kelompok itu dong saling memberikan pertanyaan sesuai dengan kuis yang beta kasi sehingga dong juga saling bekerja sama dalam berkelompok itu dengan memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Nama : Alisa Syahrani Malawat

Jabatan : Peserta Didik Kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon

Pertanyaan

1. Bagaimana guru tahfidz meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik?

Informan: Guru mengajarkan tahfidz dengan baik, menyuruh peserta didik untuk menyeter hafalan yang sudah kita hafal di asrama dengan mengajarkan hukum-hukum bacaan al-Qur'an dengan baik

2. Bagaimana guru tahfidz peka terhadap kondisi peserta didik?

Informan: Guru tahfidz tidak memaksa peserta didik yang sakit untuk mengikuti pembelajaran, karena guru tahfidz sangat memahami kesehatan dan kemampuan peserta didik

3. Bagaimana guru tahfidz membuat pembelajaran yang menyenangkan?

Informan: cara mengajarnya dengan senyuman dan sabar.

4. Bagaimana guru tahfidz memberikan pujian yang wajar terhadap peserta didik?

Informan: Iya guru tahfidz selalu memberikan katong pujian yang wajar secara langsung sehingga kami senang untuk menyeter hafalan al-Qur'an

5. Bagaimana guru tahfidz dalam mengomentari hasil kerja peserta didik?

Informan: Iya betul pada saat pembelajaran disitu guru memberikan kami waktu untuk menghafal al-Qur'an tugas setelah itu guru tahfidz menyuruh kami untuk menyeter hafalan yang akan kami setor dan guru tahfidz

melihat hafalan kami sesuai tidak dengan yang di dalam al-Qur'an lalu guru tahfidz memberikan komentar bagaimana baik dan kurang baiknya hafalan yang kami setor agar kami dapat memperbaiki apabila terdapat kesalahan saat menyertor hafalan al-Qur'an.

6. Bagaimana pesersaningan dan kerjasama peserta didik?

Informan: Iya, kalau katong belajar materi tahfidz itu biasanya guru memberikan katong kuis menyambung ayat lalu guru juga suruh katong jawab dari masing-masing kuis yang guru kasih, tapi sebelum itu biasanya klaw disuruh jawab kuis itu guru suruh katong berkelompok lalu katong jawab

7. Ketika kesehatan peserta didik kurang baik pada saat pembelajaran tahfidz, bagaimana tanggapan guru tahfidz?

Informan: Apabila saya sedang sakit dan saya mengikuti pembelajaran saya merasa kesulitan bagi saya karena ketika saya sedang sakit dan tidak enak badan saya susah menanggapi, menangkap dan tidak memiliki minat dan motivasi dalam menghafal al-Qur'an

8. Bagaimana keadaan psikologi peserta didik?

Informan: keadaan mental kami beda-beda ada yang mentalnya baik dan ada yang mentalnya kurang baik.

9. Apakah peserta didik merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran tahfidz?

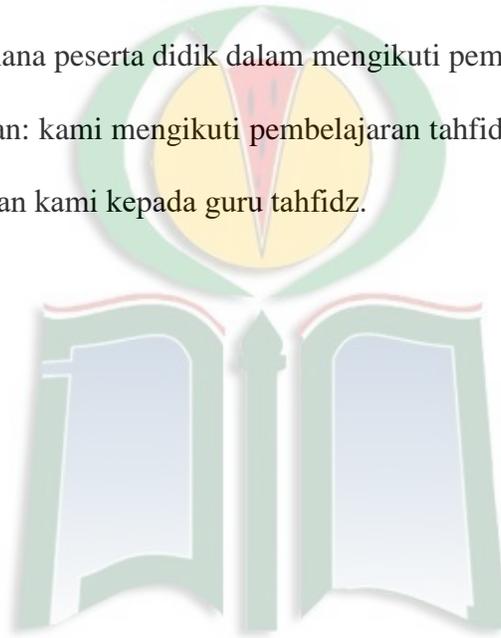
Informan:iya saya merasa jenuh karena tidak ada yang menarik dalam dalam pembelajaran tahfidz, apabila guru masuk dan kami hanya menyeter hafalan al-Qur'an saja.

10. Apakah peserta didik memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran tahfidz?

Informan: Iya saya tertarik dalam menghafal al-Qur'an karena mengulang apa yang sudah kita hafal dan pelajari.

11. Bagaimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tahfidz?

Informan: kami mengikuti pembelajaran tahfidz dengan menyeter hafalan al-Qur'an kami kepada guru tahfidz.



Nama : Nadia Pala

Jabatan : Peserta Didik Kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon

Pertanyaan

1. Bagaimana guru tahfidz meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik?

Informan: dengan cara mengingatkan kami tentang keutamaan seseorang penghafal al-Qur'an.

2. Bagaimana guru tahfidz peka terhadap kondisi peserta didik?

Informan: Guru tahfidz sangat memahami kondisi psikis kami, dengan cara memahami perasaan dan suasana hati kami. Guru tahfidz juga selalu memuji semua hasil kerja kami, sehingga kami senang menghafal al-Qur'an

3. Bagaimana guru tahfidz membuat pembelajaran yang menyenangkan?

Informan: Iya guru tahfidz mengajarnya sangat menyenangkan karena guru tahfidz selalu menceritakan sebuah kisah nabi kepada kami sebelum masuk dalam kegiatan menghafal al-Qur'an

4. Bagaimana guru tahfidz memberikan pujian yang wajar terhadap peserta didik?

Informan: Iya, guru tahfidz selalu memberikan pujian dengan mengangguk, tersenyum dan memberikan jempol jika kita dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

5. Bagaimana guru tahfidz dalam mengomentari hasil kerja peserta didik?

Informan: dengan cara mengoreksi setoran hafal al-Qur'an yang salah.

6. Bagaimana persaingan dan kerjasama peserta didik?

Informan: dengan cara guru tahfidz mengingatkan kami bahwa teman yang bisa kenapa kita tidak bisa.

7. Ketika kesehatan peserta didik kurang baik pada saat pembelajaran tahfidz, bagaimana tanggapan guru tahfidz?

Informan: tanggapan guru tahfidz terhadap peserta didik yang kurang sehat dengan cara memberikan ijin untuk tidak masuk kelas.

8. Bagaimana keadaan psikologi peserta didik?

Innforman: Iya tidak semua dari kami memiliki jiwa dan mental yang baik sehingga tidak semua dari kami termotivasi dalam menghafal al-Qur'an.

9. Apakah peserta didik merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran tahfidz?

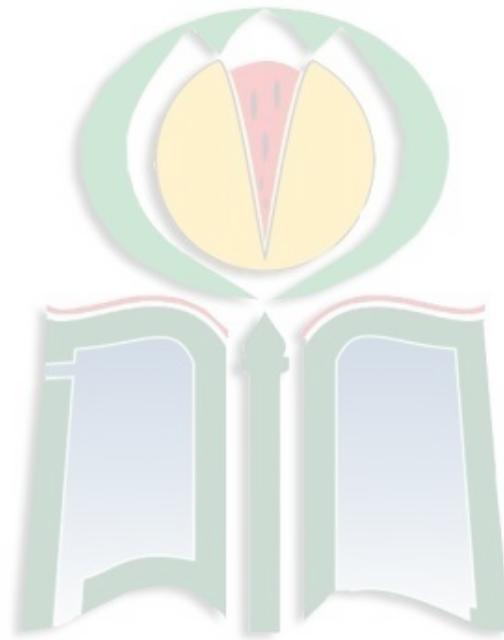
Informan: Iya saya merasa jenuh dengan guru tahfidz yang mengajar dengan tidak menarik sehingga saya tidak memiliki motivasi dalam menghafal al-Qur'an

10. Apakah peserta didik memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran tahfidz?

Informan: Iya saya kurang tertarik dengan mata pelajaran tahfidz karena saya kurang mampu untuk persoalan menghafal, sehingga saya terbata-bata pada saat menyeter hafalan al-Qur'an.

11. Bagaimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tahfidz?

Informan: Iya, kalau katong ada persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran berarti katong ada semangat untuk menghafal al-Qur'an dan bersungguh-sungguh untuk menghafal, tapi kalau katong seng ada persiapan untuk belajar berarti katong seng ada kemauan menghafal al-Qur'an dan itu katong rasa malas untuk menghafal al-Qur'an sehingga katong seng bisa menanggapi apa yang guru sampaikan.



LAMPIRAN I

DOKUMENTASI



Observasi Guru Tahfidz Kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.



Wawancara Ustadzah Jihan Vivianti Usman, SH selaku Guru Tahfidz Kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.



Wawancara Alisa Syarani Malawat Peserta Didik Kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.



Wawancara Nadia Pala Peserta Didik Kelas X di MATQ Al-Anshor Ambon.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- ~~202~~ /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

30 Maret 2023

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kemenag.
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta didik Kelas X di MA Al-Anshor Ambon**" oleh :

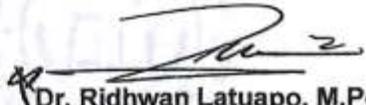
N a m a : Wafiq Aziza
N I M : 190301064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MAN Al-Anshor Ambon terhitung mulai tanggal 03 April s.d 03 Mei 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MAN Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI MALUKU**

Jalan Jenderal Sudirman, Hative Kecil, Ambon 97128
Laman: <http://maluku.kemenag.go.id> Posel: kanwilmaluku@kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : B- 1106 /Kw.25/2.3/PP.00/4/2023

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor : B-282/In.09/4/4.a/PP.00.9/03/2023 terkait penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Peserta Didik Kelas X di MA Al-Anshor Ambon*", maka Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Wafiq Aziza
NIM : 190301064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Demikian Surat Rekomendasi ini dibenarkan untuk dipergunakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, terhitung mulai tanggal 3 April sampai dengan 3 Mei 2023 pada Madrasah Aliyah Al-Anshor Ambon.

Ambon, 10 April 2023

Kepala Kantor Wilayah,
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,



La Fata

Tembusan Yth :
Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku (sebagai isporan)



معهد الأنصار الإسلامي

YAYASAN AL-ANSHOR MALUKU
MADRASAH ALIYAH TAHFIDZUL QUR'AN AL-ANSHOR AMBON
NSM. 131281710005. NPSN. 69849477
Jl. Imam al-Gazali RT 04/RW 17 Air Besar Batu Merah. HP. 082260117298

SURAT KETERANGAN

Nomor : 25.03/479/SK/MATQ-An/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : WAFIQ AZIZA
NIM : 190301064
Fakultas/Program Studi : FITK/Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon dengan Judul **"Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas X di MA Al-Anshor Ambon"** sejak tanggal 3 April s/d 3 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 3 Mei 2023

